



**Program Kerja Bidang Kewaspadaan Nasional Dan
Penanganan Konflik Kesbangpol Prov Kalimantan Timur
Sosialisasi Peran Intelektual Muda Dalam Pencegahan
Radikalisme & Terorisme di Kalimantan Timur**

**PENCEGAHAN PAHAM IN TOLERANSI,
RADIKALISME DAN TERORISME DI KALANGAN
PEMUDA KOTA BONTANG**

Kota Bontang , 12 Februari 2025

*H. Ahmad Jubaidi, S.Sos., M.Si
Ketua FKPT Prov Kaltim*

APA ITU INTOLERANSI?

- Suatu sikap tidak bersedia hidup bersama dalam sebuah komunitas yang beragam, ditandai dalam bentuk:
- Kebencian
- Permusuhan
- Diskriminasi
- Tindakan kekerasan terhadap yg berbeda.

APA ITU RADIKALISME?

- Radikal berasal dari kata “radix” atau “radicis” yang berarti akar.
- Radikal diartikan sebagai “secara menyeluruh”, habis-habisan”, “amat keras menuntut perubahan”, dan “maju dalam berpikir dan bertindak”.
- *Radikalisme berarti paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaruan sosial dan politik dengan cara yang keras atau drastis.*

APA ITU TERORISME

- *Perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror/rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan*





3 POK | REN TAN



Perempuan



Remaja



Anak



- **BNPT Pantau sekitar 2000 Grup Radikalisme**

Jakarta, CNN Indonesia -- Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komisaris Jenderal Boy Rafli Amar, mengungkapkan bahwa pihaknya memantau sebanyak 2000 grup atau kanal di media sosial yang terkait dengan konten radikalisme dan terorisme

- Tahun 2023.



berjilbab dan 56,3 persen pelajar menyokong penerapan syariat Islam.



inasi hasil survei Toleransi Siswa SMA di 5 Daerah, 17 Mei 2023. (VOA/Fathiyah)

uan mengejutkan lain adalah 83,9 persen menilai Pancasila bukan ideologi
ra yang bersifat universal dan tidak berwajah.

Hasil Survey: Setara Institute Democracy and Peace 17 Mei 2023

Hasil Survey: Setara Institute Democracy dan Peace

dirilis Rabu (17 Mei-2-23) temuan pelajar intoleran aktif di sekolah tingkat menengah atas (SMA) dan sederajat di lima kota Indonesia di Bandung, Bogor, Surabaya, Surakarta, dan Padang. (1) sebesar 56% setuju penerapan syariat Islam ; (2) sebesar 83,3 persen menilai Pancasila bukan ideologi negara yang bersifat permanen, dapat diganti.: ; (3) tentang penghinaan agama, sebesar 20,2 persen pelajar mengaku tidak bisa menahan diri untuk tidak melakukan kekerasan.

IDENTIFIKASI KORBAN RADIKALISME & TERORISME: Pelajar & Mahasiswa

- Meninggalkan sekolah atau kuliahnya bahkan rumahnya karena aktif di NII, atau Organisasi lainnya paham Radikal
- Perubahan signifikan pada sikap mental yang mendua (split personality) lantaran harus hidup dalam dua dunia yang berbeda
- Cenderung menjadi pribadi tertutup dan tertekan jiwanya, manipulatif serta minim empati.
- Mengkafirkan orang diluar kelompoknya.
- Menghalalkan segala cara dalam menuntaskan programnya.
- Disharmonisasi hubungan dengan keluarga, teman dan lingkungan sekitar
- Resistensi terhadap pemerintah yang dianggap kafir/Thogut

CIRI-CIRI SIKAP DAN PAHAM RADIKAL



Intoleran

Tidak mau menghargai pendapat dan keyakinan orang lain



Eksklusif

membedakan diri dari umat Islam umumnya



Fanatik

Selalu merasa benar sendiri; menganggap orang lain salah



Revolutioner

Cenderung menggunakan cara-cara kekerasan untuk mencapai tujuan



Pelaku

Dari 2002-2015 ada sekitar 1060 an orang ditangkap dan ditembak mati. Siapa mereka? Secara usia pelakunya ada orang tua ada anak-anak SMA. Kasus Eko Suryanto dkk yang terlibat bom gereja, mesjid dan lain-lain. Kemudian kalau dilihat sosial ekonomi para pelaku juga beragam ada yang low income ada yang high income. Secara pendidikan ada yang lulusan SD ada juga yang PHD. Pertanyaannya? Kenapa mereka mau bergabung dengan kelompok teror? Kenapa kelompok VE itu begitu mempesona? Ini adalah pertanyaan besar yang perlu kita elaborasi.

Foto Pelaku Bom Bunuh Diri di Gereja Katedral Makassar





PELAKU TEROR ANAK MUDA



“surga”,
“72 bidadari”, “mahar”,
“fardhu ‘ain”



RADIKALISME

- Perubahan secara total dan bersifat drastis.
- Menjungkirbalikkan nilai-nilai yang ada.
- **Ciri-cirinya**
 - Intoleran
 - Fanatik
 - Eksklusif
 - Anarkis

FAKTOR YANG MEMPENGARUH

•Faktor Internasional

- Ketidakadilan global
- Politik luar negeri yg arogan
- Penjajahan (imperialism, neo- kolonialisme, neo-liberalism)

•Faktor Domestik

- Persepsi ketidakadilan
- Kesejahteraan
- Pendidikan
- Kecewa pemerintah.
- Balas dendam

•Faktor Kultural

- Pemahaman agama yang dangkal
- Penafsiran agama yang sempit dan tekstual
- Indoktrinasi ajaran agama yang salah

DERADIKALISASI

melunturkan **ideologi radikal** dengan pendekatan wawasan kebangsaan, keagaman dan kemanusiaan

KONTRA NARASI

Menangkal penyebaran ideologi radikal dengan menganggandeng ormas, OKP, tokoh agama, adat, pendidik, perempun, budayawan dan **seluruh komponen bangsa**

KONTRA PROPAGANDA

Penyebaran pesan dan informasi **perdamaian di media** dan dunia maya

SILATURAHMI KEBANGSAAN

mempertemukan korban dan pelaku teror serta pihak pemerintah sebagai ajang silaturahmi dan upaya **penyelesaian masalah**

DUTA DAMAI

pembentukan **agen pemuda** yang menyebarkan perdamaian secara online maupun offline

“

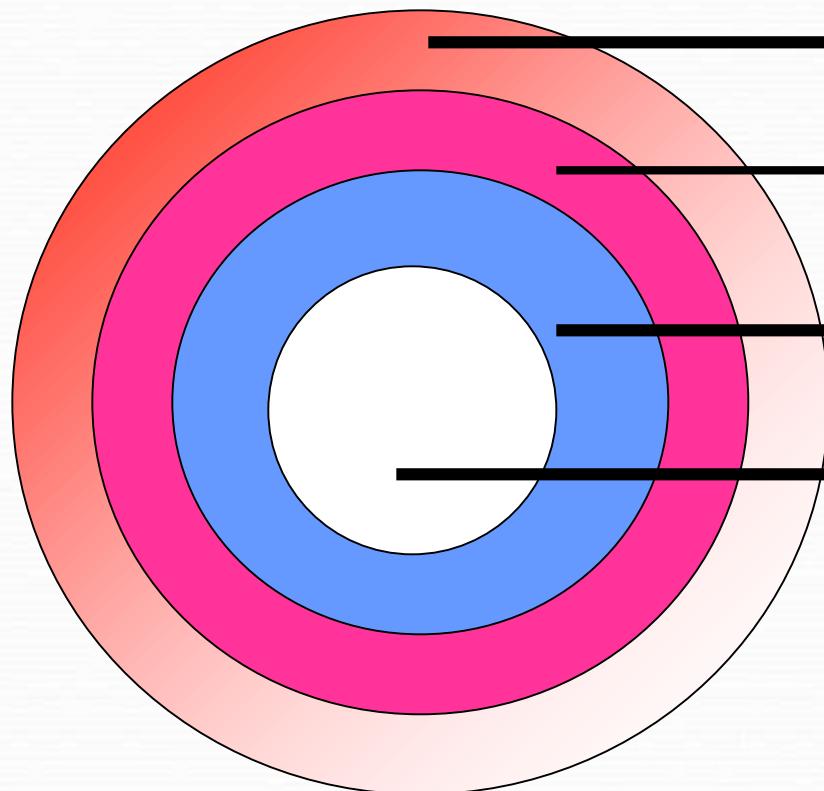
Terorisme tidak bisa diselesaikan sendiri-sendiri, perlu **sinergi** dari masyarakat, pemerintah, ormas, dan tokoh-tokoh untuk menuntaskannya hingga akar masalah

TIPS ANTISIPASI

Paham Radikalisme

- Pelajari Islam dengan paripurna kepada ahlinya
- Kenali modus perekrutan NII dan gerakan radikal lainnya.
- Tolak dengan tegas bila mulai diajak kajian yang sembunyi-sembunyi
- Berdialog kepada orang lain bila mendapatkan materi Islam yang tidak dimengerti
- Kritis walaupun dalam konteks agama agar tidak mudah tersugesti yang merupakan pintu awal perekrutan.

Cegah Tangkal Paham Ancaman Terhadap Radikalisme & Separatisme



WAWASAN KEBANGSAAN

JATI DIRI BANGSA

KARAKTER

JATI DIRI

PANCASILA



Berbagi Mhs Kristen Papua utk Mhs Muslim, berbagi makan sahur untuk Mahasiswa Muslim





Tahun 2030 Indonesia berada pada urutan ke 7
dunia, *super power*

(Mc Kinsey Global Institute 2013)

BONUS DEMOGRAFI 2035



**Kita butuh SDM unggul yang berhati
Indonesia, berideologi Pancasila. Kita butuh
SDM unggul yang toleran yang berakhlak
mulia. Kita butuh SDM unggul yang terus
belajar bekerja keras, berdedikasi**

SEBAGAI IBUKOTA NEGARA NUSANTARA



BIASAKAN SELALU



- **BERPIKIR
POSITIF**
- **PROAKTIF**
- **SOLUTIF**

***MARI KITA MENJADIKAN DIRI
KITA CONTOH BAGI ORANG
LAIN .***

TERIMA KASIH



Terima Kasih

